

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

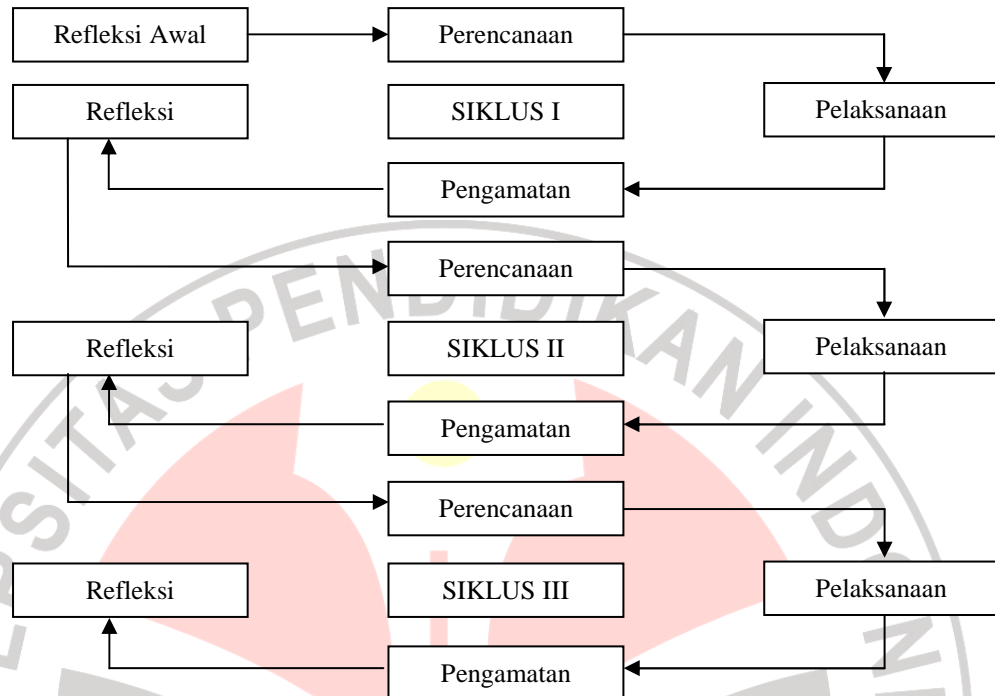
Penelitian dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2009-2010 bulan Februari 2010 sampai bulan April 2010 di SD Negeri Babakan Priangan I pada materi pokok bangun datar.

3.2 Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindak Kelas (PTK) dalam bentuk guru sebagai peneliti. Peneliti dibantu guru lain sebagai pengamat dalam proses pembelajaran. Tindakan yang akan dilakukan adalah penerapan pembelajaran langsung dengan media gambar pada materi perkalian pada pecahan. Penelitian ini direncanakan 3 siklus, siklus 1 dilaksanakan berdasarkan refleksi awal, dilanjutkan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan. Sedangkan siklus 2 dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus 1 dan siklus 3 dilaksanakan berdasarkan siklus 2.

Empat tahap dalam PTK yaitu : (1) perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) refleksi.

Model siklus Penelitian Tindak Kelas (PTK) dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3.1 Siklus PTK

a) Perencanaan :

Penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai guru dan wali kelas I sebagai pengamat. Berdasarkan permasalahan tentang rendahnya hasil belajar matematika pada materi pokok bangun datar, peneliti melakukan perbaikan dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran langsung. Perangkat pembelajaran berdasarkan langkah-langkah pembelajaran langsung terdiri dari 3 RPP, 3 LKS dan 3 lembar pengamatan. Kriteria keberhasilan yang diharapkan setelah diadakan tindakan terdapat perubahan aktivitas

siswa dan guru dan terdapat peningkatan hasil belajar dengan KKM 65.

b) Tindakan :

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran langsung diharapkan saling berinteraksi antar sesama siswa dalam memahami suatu topik pembelajaran dan dapat menimbulkan rangsangan dan motivasi untuk peningkatan hasil belajar.

c) Pengamatan :

Tindakan diamati setiap kali pertemuan tentang aktivitas siswa dan guru sewaktu dilakukan penggunaan media gambar dalam pembelajaran langsung. Pengamat mengamati mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai kegiatan akhir pembelajaran, kemudian mendeskripsikan secara rinci pada lembar pengamatan. Kemudian lembar pengamatan dianalisis.

d) Refleksi :

Mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul. Kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan pengkajian ulang melalui siklus berikutnya, sehingga permasalahan dapat diselesaikan.

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Siswa Kelas I SD Negeri Babakan Priangan I dengan jumlah siswa 44 orang, 24 orang perempuan, 20 orang laki-laki.

3.2.2 Instrumen Penelitian

1. Perangkat Pembelajaran

a. Silabus

Silabus adalah pembelajaran perangkat pembelajaran yang bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, seperti pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pengelolaan.

Silabus disusun berdasarkan prinsip-prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Sesuai dengan prinsip tersebut maka silabus pada penelitian ini memuat komponen-komponen Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Materi Pembelajaran, metode penilaian yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrument, contoh instrument, alokasi waktu, dan sumber belajar.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berguna sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

c. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Berisi kegiatan siswa dalam menemukan konsep bangun datar yang dilengkapi dengan petunjuk kerja yang dapat membantu siswa dalam menyelesaikan kegiatan yang ada di LKS.

d. Lembar Latihan Lanjutan

Merupakan latihan soal yang dikerjakan siswa sebagai bentuk pelatihan soal-soal yang lebih kompleks.

3.2.3 Instrument Pengumpul Data

Instrument pengumpul data yang digunakan adalah : (1) tes hasil belajar siswa yang berguna untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari; (2) Lembar Pengamatan yang berguna untuk mengetahui aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Data tentang hasil belajar matematika siswa setelah proses pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan tes hasil belajar.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan lembar pengamatan dan tes hasil belajar matematika. Pengamatan dilakukan terhadap aktifitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan dengan mengisi lembar pengamatan yang sudah disediakan.

Data tentang hasil belajar matematika dikumpulkan melalui tes hasil belajar matematika berupa Tes Individu dan Tes Akhir. Tes Individu dan Tes Akhir tersebut dilakukan setelah proses hasil pembelajaran materi pokok bangun datar yang menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan media gambar berakhir. Tes Individu dan Tes Akhir dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu Tes Individu dan Tes Akhir 1, 2 dan 3. Soal – soal pada Tes Individu dan Tes Akhir dibuat berdasarkan indikator yang ingin dicapai pada materi pokok bangun datar.

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang kita peroleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis melalui analisis secara deskriptif. Analisis data deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data tentang aktifitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran dan data tentang ketuntasan belajar siswa pada materi pokok bangun datar.

Analisis data tentang aktifitas guru dan siswa didasarkan dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan dikatakan sesuai apabila semua aktifitas guru dalam pembelajaran yang dimaksud sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Apabila suatu aspek yang diamati kurang sesuai dengan yang diharapkan maka pengamat harus memberikan komentar berupa saran, sehingga

berdasarkan saran dan komentar tersebut, peneliti dapat memperbaiki dan menyempurnakannya.

Data yang diperoleh pada penelitian ini selanjutnya dianalisis untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran sejauh mana ketercapaian Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM). Analisis tentang ketercapaian KKM dilakukan dengan membandingkan skor hasil belajar siswa yang menerapkan pembelajaran langsung dengan menggunakan media gambar yang ditetapkan sekolah. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi, yaitu dengan membandingkan nilai awal dengan nilai siswa setelah tindakan. Dikatakan meningkat jika Tes Akhir 3 lebih baik dari Tes Akhir 2, dan Tes Akhir 2 lebih baik dari Tes Akhir 1.